



SEKOLAH VOKASI

PEDOMAN PENYUSUNAN, MONITORING, EVALUASI, PENINJAUAN, SOSIALISASI VISI DAN MISI SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Tahun Ajaran 2021/2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah subhanahuwataala, karena atas berkat dan rahmatNya, buku pedoman penyusunan, monitoring, evaluasi, peninjauan, sosialisasi visi dan misi Universitas/Sekolah Vokasi/Prodi ini dapat terselesaikan. Penulisan Buku Pedoman Penyusunan Visi Misi Universitas/Sekolah Vokasi/Prodi ini dilakukan dalam rangka untuk menjawab tantangan citra nilai dan kepercayaan ideal dari universitas dan cara mewujudkan citra nilai dan kepercayaan ideal tersebut di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo.

Buku pedoman penyusunan, monitoring, evaluasi, peninjauan, sosialisasi visi dan misi Universitas/Sekolah Vokasi/Prodi ini terdiri dari 5 Bab, yaitu;

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

BAB III MONITORING DAN EVALUASI VISI MISI

BAB IV TAHAPAN PENINJAUAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN
PROGRAM STUDI

BAB V PEDOMAN SOSIALISASI VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN

Pembuatan buku pedoman ini tentunya masih jauh dari sempurna, baik secara konteks maupun konten, untuk itu kami membuka diri untuk saran dan kritik demi perbaikan ke depan. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku pedomans ini, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Gorontalo, Februari 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI.....	1
A. Penyusunan Visi Misi	1
B. Tahapan penyusunan Visi dan Misi di Sekolah Vokasi	5
C. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi.....	6
BAB II PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI	9
A. Penyusunan Visi	9
B. Penyusunan Misi.....	10
C. Penyusunan Tujuan.....	10
D. Penyusunan Sasaran	10
E. Penyusunan Strategi.....	11
D. Tahapan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi di PV	11
BAB III MONITORING EVALUASI, DAN PENINJAUAN VISI MISI	13
A. Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi Visi Misi	13
B. Metode Monitoring dan evaluasi Visi Misi	18
C. Tahapan Monitoring dan evaluasi Visi Misi.....	19
D. Tahapan Peninjauan Visi Misi.....	20
BAB IV PEDOMAN SOSIALISASI VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN.....	21
A. Pengesahan Visi Misi	21
B. Sosialisasi Visi Misi.....	21
BAB V PENUTUP.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Penyusunan Visi Misi.....	3
---	---

DAFTAR GAMBAR

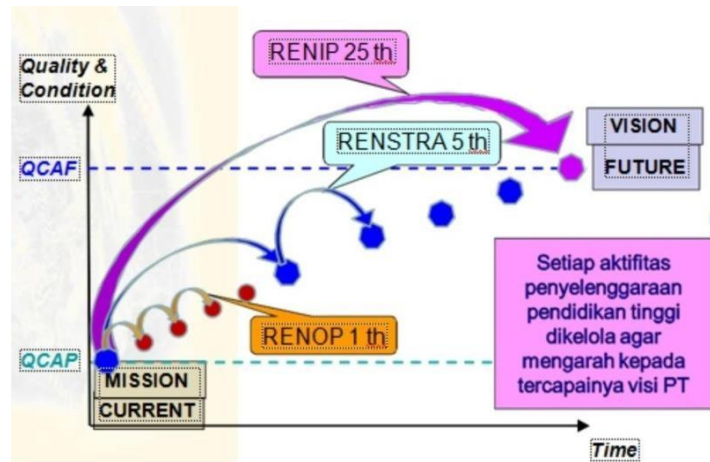
Gambar 1. Arti visi misi.....	1
Gambar 2 Tim Penyusun Visi Misi Sekolah Vokasi.....	7
Gambar 3 Tim Penyusun Visi Misi Program Studi.....	8
Gambar 4. Pola Analisis SWOT	16
Gambar 5. Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi.....	17
Gambar 6. Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi.....	18
Gambar 7. Bagan Tahapan Monitoring dan evaluasi Visi Misi.....	19
Gambar 8. Bagan Tahapan Peninjauan Visi Misi	20

BAB I

PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

A. Penyusunan Visi Misi

1. Penyusunan Visi



Gambar 1. Arti visi misi

Visi lembaga pendidikan adalah citra nilai dan kepercayaan ideal. Visi yaitu gambaran masa depan yang ingin kita capai. Visi adalah suatu pandangan jauh tentang organisasi yang menjawab pertanyaan seperti apakah sosok organisasi pada 5, 10, 20 thn yang akan datang. Cara pandang menyeluruh dan futuristik terhadap keberadaan organisasi.

Menurut Dermawan Wibisono (2011: 43), visi dapat digunakan sebagai berikut.

- a. Penyatuan tujuan, arah dan sasaran perusahaan
- b. Dasar untuk pemanfaatan dan alokasi sumber daya serta pengendaliannya
- c. Pembentuk dan pembangun budaya perusahaan.

Penyusunan visi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo dapat dilakukan dengan mengkaji beberapa sumber-sumber yang relevan, sebagai berikut:

- a. Hasil evaluasi diri dan telaah terhadap kondisi dan kebutuhan internal maupun eksternal,
- b. VMTS organisasi PGRI
- c. VMTS Ditjen Dikti, KEMENDIKBUDRISTEK.
- d. Paradigma pendidikan dimasa depan.

Untuk penyusunan visi dan misi hasil peninjauan, rumusan penyusunannya juga harus mengacu pada hasil peninjauan visi misi dan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada

visi misi yang lama. Visi Sekolah Vokasi/Program Studi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Visi tersebut harus memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Visi harus dirumuskan dengan rumusan futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistik terhadap:

- a. kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal
- b. Asumsi
- c. Kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.

2. Penyusunan Misi

Moeheriono (2012: 15) mendefenisikan misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan atau fungsi yang harus diemban oleh suatu organisasi untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan visi, maka misi dinyatakan secara spesifik mengenai apa yang dilaksanakan.

Misi Universitas/Sekolah Vokasi/program studi adalah tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi universitas/Sekolah Vokasi/program studi.

Perumusan misi dapat dilakukan dengan mereview (meninjau kembali) masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities dan threats*).

3. Penyusunan Pernyataan Visi Misi

Pernyataan Visi dan Misi umumnya merupakan rangkuman dari tujuan dan sasaran. Visi dan Misi mempunyai fungsi yang berbeda yaitu misi menggambarkan apa yang ingin dikerjakan pada waktu sekarang, proses-proses didalamnya, dan tingkat kinerjanya.

Visi menggambarkan kondisi akhir jangka panjang yang diinginkan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo. Visi merupakan sumber inspirasi dan motivasi untuk masa depan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo dan lingkungan sasarnya sebagai dampak dari peran Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo.

Misi adalah kalimat pernyataan yang menggambarkan apa yang dikerjakan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo dan alasan keberadaan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo. Misi digunakan untuk membantu menunjukkan prioritas peran, tindakan dan pertanggung jawaban Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo. Penyusunan pernyataan visi misi harus memperhatikan hal-hal berikut.

Tabel 1 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Penyusunan Visi Misi

No.		Misi	Visi
1.	Berisi tentang:	Bagaimana Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo / Sekolah Vokasi/prodi akan meraih posisi yang diinginkan dimasa datang	Mengarahkan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo akan menjadi seperti apa dimasa yang akan datang
2.	Menjawab pertanyaan	a. Apa yang dikerjakan? b. Apa yang menjadi pembeda?	Dimana posisi / level tujuan akhirnya?
3.	Waktu	Bicara saat ini menuju kedepan	Bicara tentang masa depan
4.	Fungsi	Menyatakan tujuan peran pendirian Sekolah Vokasi	a. Menyatakan posisi diri Sekolah Vokasi beberapa tahun yang akan datang b. Visi memberi inspirasi untuk berkarya yang terbaik c. Visi menguatkan pemahaman mengapa bekerja di dalamnya.
5	Perubahan	Misi dapat berubah, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai utama Sekolah Vokasi, kebutuhan pasar dan visi Sekolah Vokasi	Seiring dengan kemajuan Sekolah Vokasi, visi dapat berubah. Meskipun demikian visi dan misi adalah dasar pendirian Sekolah Vokasi, sehingga perubahannya

			diupayakan hanya sedikit
No.		Misi	Visi
6.	Perumusan	a. Apa yang kita kerjakan hari ini? b. Untuk siapa kita mengerjakannya ? c. Apa keuntungannya	a. Kemanakah kita akan menuju? b. Kapan kita ingin mencapai posisi itu? c. Bagaimana cara kita ingin mencapai?
7.	Tampilan pernyataan	a. Kegunaan Sekolah Vokasi b. Siapa pemangku kepentingan utamanya? c. Apa saja tanggungjawab Sekolah Vokasi kepada pemangku kepentingan utama?	a. Jelas dan tidak ambigu b. Mengandung harapan masa depan yang lebih baik c. Mudah diingat orang d. Realistis, dapat diraih, sejalan dengan nilai-nilai dan budaya Sekolah Vokasi

Visi Sekolah Vokasi : Mencakup kalimat pernyataan yang menggambarkan kondisi akhir jangka panjang yang diinginkan Sekolah Vokasi/Prodi

Visi yang efektif: Inspiratif, Jelas, Mudah Diingat dan Relatif Singkat.

Misi Sekolah Vokasi : Kalimat pernyataan yang menggambarkan:

- a. Apa yang dikerjakan PTN?
- b. Alasan keberadaan PTN?

Misi digunakan untuk membantu menunjukkan prioritas peran, tindakan dan pertanggungjawaban PTN.

Misi yang efektif: Jelas, Mudah Diingat, dan Relatif Singkat.

4. Indikator Penyusunan Visi Misi yang baik

Penyusunan visi misi yang baik dapat menghasilkan visi misi memenuhi indikator berikut.

- a. Dirumuskan, melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat pemangku kepentingan lainnya.
- b. Jelas dan realistis.
- c. Dapat digunakan untuk merumuskan Tujuan dan Sasaran.
- d. Dapat diterjemahkan ke dalam rencana-rencana kegiatan.
- e. Didukung dokumen tentang; (1) rumusan tujuan secara bertahap; (2) mekanisme kontrol dan tindakan perbaikan untuk menjamin ketercapaian tujuan bertahap tersebut.
- f. Dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja.
- g. Dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal, serta dijadikan acuan perumusan renstra, pelaksanaan kegiatan, ketercapaian tujuan melalui strategi- strategi yang dikembangkan.

B. Tahapan penyusunan Visi dan Misi di Sekolah Vokasi

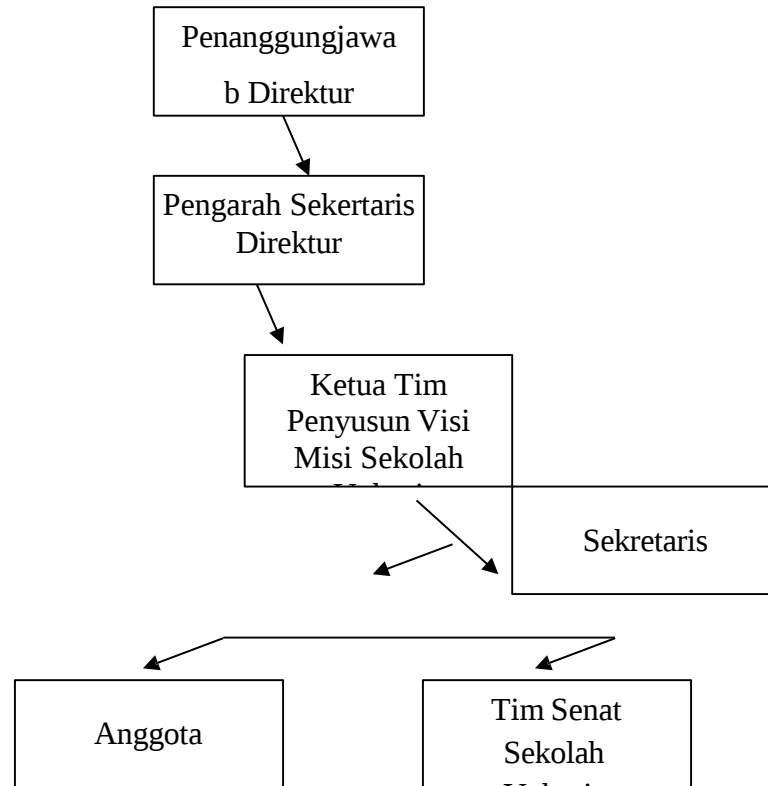
Tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi di Sekolah Vokasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Direktur bertugas sebagai penanggung-jawab pembentukan Tim Penyusun Visi-Misi dengan dibantu para Sekertaris Direktur sebagai pengarah.
2. Pembentukan tim peninjau Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Sekolah Vokasi, terdiri atas beberapa unsur yaitu (1) Unsur pejabat struktural, terdiri atas Direktur, Sekertaris Direktur, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, Penjaminan Mutu, (2) perwakilan dosen, dan (3) perwakilan pegawai.
3. Pengumpulan sumber-sumber yang relevan, seperti; (1) hasil evaluasi diri dan telaah terhadap kondisi dan kebutuhan internal maupun eksternal; (2) VMTS Universitas.

4. Perumusan visi dan misi hasil peninjauan juga mengacu pada hasil peninjauan visi misi dan hasil monitoring dan evaluasi visi misi yang lama
5. Melibatkan alumni dan pengguna lulusan untuk memberi masukan yang tepat dalam merumuskan kebutuhan masyarakat.
6. Rumusan visi didiskusikan kembali dengan seluruh *stakeholder* internal untuk memperoleh masukan, klarifikasi dan saran-saran guna memperoleh penyempurnaan.
7. Tim Penyusun visi misi membuat konsep misi diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT analysis) yang kemudian digunakan dalam menyusun strategi.
8. Rumusan misi harus dikomunikasikan dengan seluruh unsur Sekolah Vokasi Sekolah Vokasi untuk penyempurnaan pernyataan misi
9. Penyempurnaan konsep Visi-Misi kemudian diserahkan pada Senat Sekolah Vokasi.
10. Persetujuan senat Sekolah Vokasi, yang didahului dengan pembahasan secara komprehensif, menyangkut substansi VMTS sehingga rumusannya memenuhi kaidah-kaidah kejelasan, realistik dan keterkaitan antar substansi untuk mencapai keberhasilan secara berkelanjutan

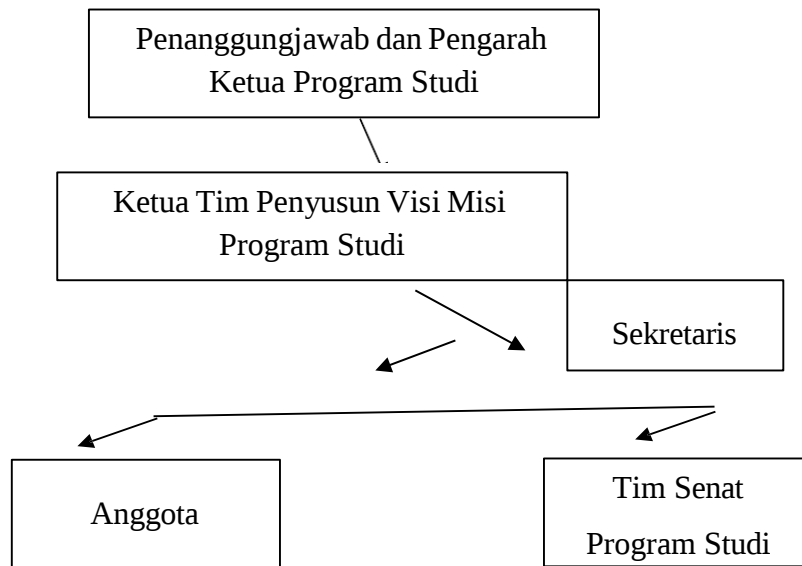
C. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

1. Tim Penyusun Visi Misi Sekolah Vokasi



Gambar 2 Tim Penyusun Visi Misi Sekolah Vokasi

2. Tim Penyusun Visi Misi Program Studi



Gambar 3 Tim Penyusun Visi Misi Program Studi

BAB II

PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

A. Penyusunan Visi

Visi lembaga pendidikan adalah citra nilai dan kepercayaan ideal. Visi yaitu gambaran masa depan yang ingin kita capai. Visi adalah suatu pandangan jauh tentang organisasi yang menjawab pertanyaan seperti apakah sosok organisasi pada 5, 10, 20 thn yang akan datang. Cara pandang menyeluruh dan futuristik terhadap keberadaan organisasi.

Menurut Dermawan Wibisono (2011: 43), visi dapat digunakan sebagai berikut.

1. Penyatuan tujuan, arah dan sasaran perusahaan
2. Dasar untuk pemanfaatan dan alokasi sumber daya serta pengendaliannya
3. Pembentuk dan pembangun budaya perusahaan.

Penyusunan visi Sekolah Vokasi dapat dilakukan dengan mengkaji beberapa sumber-sumber yang relevan, sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi diri dan telaah terhadap kondisi dan kebutuhan internal maupun eksternal,
2. VMTS Ditjen Dikti Kemendiknas
3. Paradigma pendidikan dimasa depan.

Visi Sekolah Vokasi/program studi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Visi tersebut harus memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Visi harus dirumuskan dengan rumusan futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistik terhadap:

- a. Kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal
- b. Asumsi
- c. Kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yg baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.

B. Penyusunan Misi

Moeheriono (2012: 15) mendefinisikan misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan atau fungsi yang harus diemban oleh suatu organisasi untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan visi, maka misi dinyatakan secara spesifik mengenai apa yang dilaksanakan.

Misi Universitas/Sekolah Vokasi/program studi adalah tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi universitas/Sekolah Vokasi/program studi. Perumusan misi dapat dilakukan dengan mereview (meninjau kembali) masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities dan threats*).

C. Penyusunan Tujuan

Sjarifuddin Hasan (2013: 87) menyatakan bahwa tujuan merupakan suatu pernyataan kualitatif mengenai keadaan ataupun hasil yang ingin dicapai dimasa akan datang. Penetapan tujuan didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi.

Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Tujuan harus dirumuskan dengan rumusan yang jelas, spesifik, realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yg jelas dan relevan terhadap misi dan visi.

D. Penyusunan Sasaran

Sasaran (*goal*) organisasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Penetapan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Sasaran harus dirumuskan dengan rumusan yang jelas, spesifik, realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yg jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Tujuan dan sasaran tersebut di atas direfleksikan dalam bentuk *outcomes* program studi (lulusan, hasil penelitian dan pelayanan masyarakat).

E. Penyusunan Strategi

Syaiful Sagala (2010:137) menyatakan bahwa strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi.

Strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah difahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan bukan mimpi dan kiasan (*platitude*).

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi sarjana dan program studi yang bersangkutan.

F. Tahapan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi di PV

Tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi di Sekolah Vokasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembentukan tim peninjau Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Sekolah Vokasi, terdiri atas beberapa unsur yaitu (1) unsur pejabat struktural, terdiri atas Direktur, Sekertaris Direktur, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Ketua Penjamin Mutu, (2) Perwakilan Dosen, dan (3) Perwakilan Pegawai
2. Pengumpulan sumber-sumber yang relevan, seperti (1) hasil evaluasi diri dan telaah terhadap kondisi dan kebutuhan internal maupun eksternal, (2) VMTS Ditjen Dikti Kemendiknas, dan (3) paradigma pendidikan di masa depan.
3. Melibatkan alumni dan pengguna lulusan untuk memberi masukan yang tepat dalam merumuskan kebutuhan masyarakat.
4. Penyusunan draft dilakukan dengan tahapan; (1) diskusi dalam rangka menggali masukan; (2) merumuskan; (3) penajaman rumusan VMTS yang telah disusun agar memenuhi kaidah akademik dan realistik
5. Penyempurnaan konsep visi misi dilakukan dalam rapat pleno senat Sekolah Vokasi.

6. Persetujuan senat Sekolah Vokasi, yang didahului dengan pembahasan secara komprehensif, menyangkut substansi VMTS sehingga rumusannya memenuhi kaidah-kaidah kejelasan, realistik dan keterkaitan antar substansi untuk mencapai keberhasilan secara berkelanjutan

BAB III

MONITORING EVALUASI, DAN PENINJAUAN VISI MISI

A. Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi Visi Misi

Visi adalah gambaran tentang masa depan yang diharapkan, berdasarkan pada perkembangan kondisi sekarang. Visi menggambarkan cita-cita yang tinggi sejauh yang dapat digambarkan tentang pencapaian yang diharapkan, serta mengacu pada potensi dan kemampuan penalaran yang dimiliki saat ini. Keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan saling menguatkan. Kegiatan monitoring dan evaluasi visi misi diarahkan pada mendapatkan dan menganalisis pencapaian visi misi, kesesuaian rencana kerja dengan visi misi, dan jika ditemukan ketidaksesuaian harus dilakukan tindakan perbaikan.

Monitoring dan Evaluasi Visi Misi di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo dilakukan berdasarkan jangka waktu implementasi visi misi. Aspek yang diperhatikan dalam melakukan analisis dari Monitoring dan Evaluasi Visi Misi adalah aspek internal dan eksternal.

1. Eksternal

Analisis terhadap hasil evaluasi kondisi eksternal program studi, dilakukan terhadap kondisi alumni, pengguna, dan praktisi melalui kegiatan *tracer study* dan Survey Pengguna (*Stakeholders*). Kegiatan *tracer study* di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo dilakukan Program Studi dengan bekerja sama dengan Unit Penguatan Kapasitas Mahasiswa dan Alumni (PKMA). Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu studi empiris terhadap alumni, untuk mendapatkan informasi tentang lulusan program studi. Kegiatan *tracer study* ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan informasi tentang kekurangan pelaksanaan pendidikan di program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Para alumni diharapkan dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional).

Informasi yang diperoleh dalam *tracer study* dapat digunakan untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan

pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh dalam *tracer study* dapat digunakan untuk mengevaluasi visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi tempat lulusan tersebut belajar, dalam rangka pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo selanjutnya.

Dalam rangka memperluas masukan *stakeholders* dalam kerangka *tracer study*, maka kegiatan ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran *stakeholders* yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga/sekolah dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi perusahaan/lembaga/sekolah terhadap kinerja alumni Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo. Tujuan dari kegiatan *tracer study* ini adalah memperoleh informasi dari *stakeholders* tentang kinerja dari alumni Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo.

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi/ sekolah dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini. Faktor eksternal meliputi;

- a. Pemahaman alumni terhadap visi misi
- b. Masukan *stakeholder* terhadap visi misi
- c. Perkembangan sains, iptek dan pengetahuan
- d. Evaluasi yang bersumber dari hasil akreditasi BAN-PT

2. Internal

Analisis terhadap hasil evaluasi internal program studi dilakukan terhadap analisis kondisi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Analisis ini dilakukan dengan bekerja sama dengan unit penjaminan mutu program studi. Faktor internal meliputi :

- a. Renstra FT / Milestone
- b. Pemahaman sivitas akademika terhadap visi misi
- c. Internalisasi visi misi pada kinerja
- d. Pencapaian mahasiswa dan dosen untuk mewujudkan visi misi (pencapaian tridarma dan program kerja)

e. Kegiatan Tridarma dalam pencapaian visi misi

- 1) Pendidikan dan Pengajaran
- 2) Penelitian
- 3) Pengabdian kepada masyarakat
- 4) Inovasi dan kewirausahaan
- 5) Pengembangan institusi dan pembinaan staf

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Visi Misi di Sekolah Vokasi dapat dilaksanakan empat tahun sekali dengan memperhatikan hasil perolehan data pada aspek internal dan eksternal.

3. Analisis SWOT Berdasarkan Analisis Hasil Evaluasi Kondisi Internal dan Eksternal Program Studi

Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT analysis), yaitu analisis antar komponen dengan memanfaatkan deskripsi SWOT setiap komponen, untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program studi pada khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya, secara berkelanjutan.

Analisis SWOT dilaksanakan melalui langkah-langkah Pelaksanaan Analisis SWOT sebagai berikut (Pedoman Evaluasi Diri, 2010).

Langkah 1 : Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.

Langkah 2 : Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi lebih dahulu pada Langkah 1.

Langkah 3 : Masukkan butir-butir hasil identifikasi (Langkah 1 dan Langkah 2) ke dalam Pola Analisis SWOT seperti berikut

DESKRIPSI SWOT

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)

Gambar 4. Pola Analisis SWOT

Pada waktu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam program studi/Sekolah Vokasi perlu diingat bahwa kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal yang perlu diidentifikasi di dalam organisasi, program studi/Sekolah Vokasi yang bersangkutan, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal yang harus diidentifikasi dalam lingkungan eksternal organisasi, program studi/Sekolah Vokasi yang bersangkutan. Lingkungan eksternal suatu program studi dapat berupa: pemerintah, masyarakat luas, industri, lulusan SLTA, pasar kerja, *stakeholder* internal dan eksternal, serta pesaing.

Langkah ini dapat dilakukan secara keseluruhan, atau jika terlalu banyak, dapat dipilih menjadi analisis SWOT untuk komponen masukan, proses, dan keluaran.

Masukan termasuk mahasiswa, sumber daya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana (Kalau perlu visi, misi, sasaran, dan tujuan dijadikan masukan lingkungan).

Proses termasuk tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, penjaminan mutu, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Keluaran termasuk lulusan dan keluaran lainnya yang mencakup skripsi, model-model, publikasi, hasil pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.

Langkah 4 : Rumuskan strategi atau strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program itu digambarkan pada gambar berikut.

Internal Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	Kekuatan/Peluang Memilih keuntungan	Kelemahan/Peluang Memanfaatkan peluang
Peluang (O)	Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan & Pengembangan	
Ancaman (T)		
	Mengarahkan kekuatan Kekuatan/Ancaman	Mengendalikan ancaman Kelemahan/Ancaman

Gambar 5. Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi

Langkah 5: Tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan susunlah suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka seyogianya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar. Analisis itu dapat digambarkan sebagai berikut.

ANALISIS SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan [S]	Kelemahan [W]
Peluang [O]	Strategi SO ----- Gunakan "S" untuk memanfaatkan "O" Perluasan	Strategi WO ----- Menghilangkan "W" dan memanfaatkan "O"
Ancaman [T]	Strategi ST ----- Gunakan "S" untuk Menghindarkan "T"	Strategi WT ----- Minimalkan "W" untuk Menghindarkan "T"

Gambar 6. Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi

B. Metode Monitoring dan evaluasi Visi Misi

Monitoring dan evaluasi visi misi dilaksanakan pada tahun ke 3 pencapaian visi misi dengan memperhatikan RENSTRA dan program kerja jangka panjang. Berdasarkan aspek-aspek yang akan dijadikan sebagai bahan dalam monitoring dan evaluasi kurikulum, beberapa pilihan metode-metode yang dapat digunakan sebagai berikut :

1. Lokakarya / FGD dengan stakeholder

Kegiatan FGD dapat dilakukan dengan mengundang pengguna lulusan, *stakeholder*, dan alumni untuk melakukan diskusi terbuka dan memberi masukan secara langsung pada visi misi FT. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah kontribusi FT melalui visi dan misinya pada perkembangan sains, iptek dan pengetahuan, dan yang bagaimana positioning FT dan gambaran FT pada 5 tahun kedepan.

2. Angket pemahaman visi misi

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman visi misi FT adalah angket tertutup. Adapun luaran yang dapat diperoleh melalui metode angket yaitu pemahaman alumni terhadap visi misi, dan pemahaman sivitas akademika terhadap visi misi.

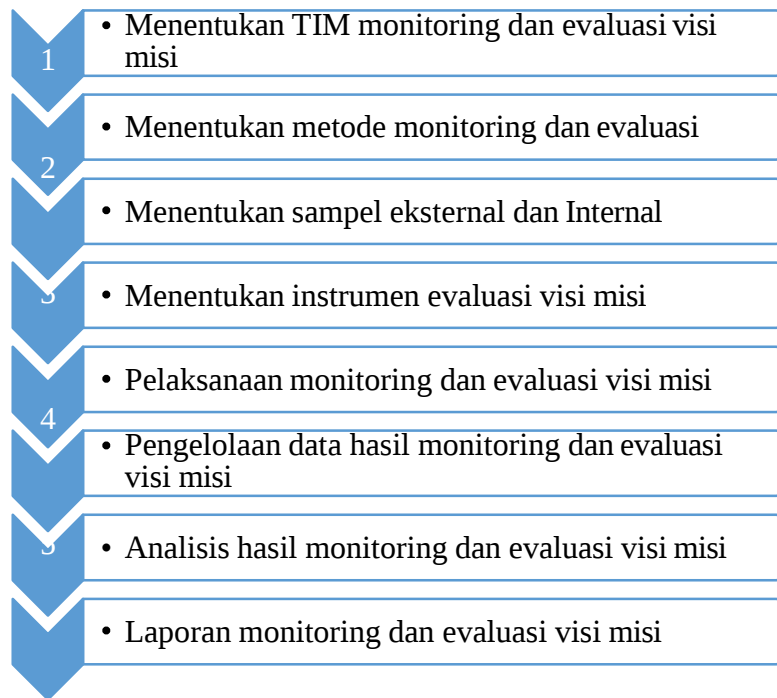
3. Monitoring dan evaluasi kinerja internal program studi

Tingkat pemahaman visi misi salah satunya dapat diukur melalui kinerja sivitas akademika tanpa terkecuali. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen dapat mengukur pencapaian tridarma perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi kinerja karyawan dapat mengukur tingkat pemahaman karyawan melalui pencapaian kesesuaian layanan, dan

monitoring dan evaluasi kinerja mahasiswa dapat diperoleh dari pencapaian prestasi akademik, non akademik, ketepatan waktu lulus, dan keterserapan pada dunia kerja. Analisis terhadap hasil evaluasi internal program studi dilakukan terhadap analisis kondisi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Analisis ini dilakukan dengan bekerja sama dengan unit penjaminan mutu program studi.

C. Tahapan Monitoring dan evaluasi Visi Misi

Monitoring dan evaluasi visi misi dilaksanakan setiap tahun mengikuti berakhirnya tahun program kerja dengan melalui tahapan yang digambarkan dalam bagan berikut.



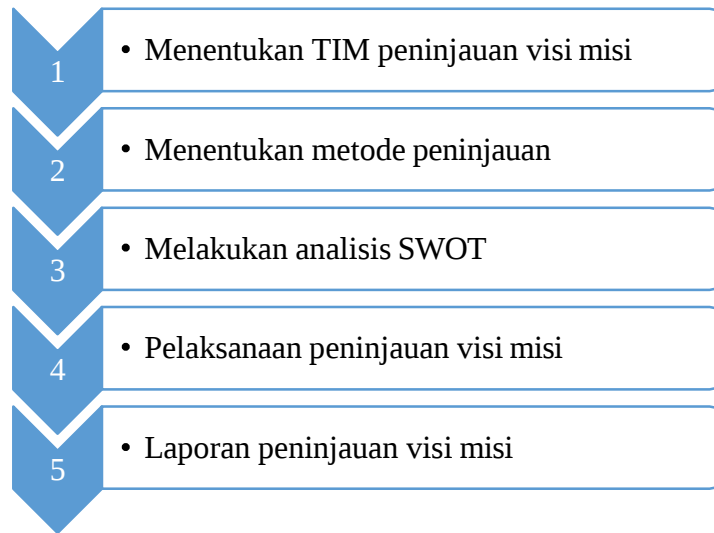
Gambar 7. Bagan Tahapan Monitoring dan evaluasi Visi Misi

Monitoring dan evaluasi visi misi tingkat Program Studi dapat melibatkan GPM, tingkat Sekolah Vokasi dapat melibatkan PMF, dan begitupun tingkat universitas dapat melibatkan SPMU. Dengan melibatkan penjaminan mutu disetiap aras diharapkan hasil monitoring dan evaluasi memberikan rekomendasi yang terbaik untuk penyusunan visi misi. Hasil akhir dari evaluasi dan monitoring visi misi adalah sebuah rekomendasi untuk perubahan visi misi.

D. Tahapan Peninjauan Visi Misi

Lingkup tahapan kegiatan peninjauan visi, misi, tujuan, dan sasaran meliputi seluruh tahapan dan langkah sistematis penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi/Sekolah Vokasi/universitas.

Tahapan peninjauan visi, misi, tujuan, dan sasaran dilakukan melalui tahapan, yang digambarkan dalam bagan berikut;



Gambar 8. Bagan Tahapan Peninjauan Visi Misi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam peninjauan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi/Sekolah Vokasi/universitas adalah

1. Ketua Program Studi/Direktur/Rektor bertanggung jawab dalam peninjauan/perancangan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi/Sekolah Vokasi/universitas.
2. Kegiatan perancangan dan atau peninjauan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi/Sekolah Vokasi/universitas dilakukan setiap lima tahun.

BAB IV

PEDOMAN SOSIALISASI VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN

A. Pengesahan Visi Misi

Visi Misi Program Studi, Sekolah Vokasi disusun melalui tahapan tahapan penyusunan visi-misi sesuai panduan penyusunan visi- misi. Visi misi program studi setelah mendapatkan persetujuan dari tim penyusun visi misi program studi, selanjutnya diajukan ke dekanat untuk mendapatkan persetujuan. Pengesahan Visi Misi Program Studi dilakukan oleh Direktur melalui Surat Keputusan Direktur.

B. Sosialisasi Visi Misi

Sosialisasi Visi Misi Program Studi dilakukan setelah Visi Misi Program Studi disahkan oleh Direktur yang tertuang pada Surat Keputusan Direktur. Sosialisasi Visi Misi Sekolah Vokasi dilakukan setelah Visi Misi Sekolah Vokasi disahkan oleh Senat Sekolah Vokasi yang tertuang pada Surat Keputusan Direktur Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo (SK) Direktur.

Kegiatan sosialisasi pedoman visi misi dilakukan kepada civitas akademika di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan sosialisasi visi misi dilakukan dengan dua pendekatan yaitu sosialisasi internal dan sosialisasi eksternal.

1. Sosialisasi internal dilakukan dalam beberapa cara yaitu :
 - a. Visi misi tercantum pada :
 - 1) Pedoman rekrutmen dosen / tenaga kependidikan;
 - 2) Buku pedoman peraturan kepegawaian;
 - 3) Buku Pedoman Akademik;
 - 4) Buku Pedoman bimbingan akademik;
 - 5) Buku Panduan Tugas Akhir;
 - 6) Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata;
 - 7) Buku Pedoman Bimbingan PKL;
 - 8) Buku Pedoman Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI);
 - 9) Buku Pedoman penerimaan mahasiswa baru.
 - b. Visi misi disosialisasikan pada :
 - 1) Perekrutan dosen / tenaga kependidikan;
 - 2) Rapat koordinasi akademik dan kemahasiswaan;

- 3) Kuliah perdana pada saat penjelasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan;
 - 4) Monitoring dan evaluasi setiap semester;
 - 5) Penyebaran banner dan pamflet yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo di tempat yang strategis;
 - 6) Pada kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
- c. Sosialisasi Eksternal dilakukan dalam beberapa cara yaitu :
- 1) Melalui *website* institusi dan prodi;
 - 2) Melalui brosur-brosur penerimaan mahasiswa baru, brosur kegiatan workshop dan brosur kegiatan seminar;
 - 3) Melalui kegiatan-kegiatan kampus/institusi diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kerja Praktek (KP), Magang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), seminar nasional maupun workshop.

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Visi dan Misi pada Sekolah Vokasi merupakan usaha yang berlangsung secara terus menerus dalam periode sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing Sekolah Vokasi. Dalam perkembangan zaman, beberapa aspek dari paradigma pendidikan telah turut berkembang. Dengan demikian perlu kesadaran akademis bahwa bagian-bagian teknis tertentu dari proses pengembangan dan penyusunan Visi Misi Sekolah Vokasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Demikian pedoman penyusunan Visi dan Misi di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo dengan harapan dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penyusunan Visi dan Misi di tingkat Sekolah Vokasi dan Program Studi di lingkungan Sekolah Vokasi.

DAFTAR PUSTAKA

Dermawan Wibisono. (2011). Manajemen Kinerja (Konsep, Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan). Jakarta: Erlangga.

Moeheriono. (2012). Indikator Kinerja Utama (IKU), Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan. Jakarta: Rajawali Pers

Sjarifuddin Hasan. (2013). Manajemen Strategik. Jakarta: Global Future Institute,

Syaiful Sagala. (2010). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 19 /UN47/HK.02/2021

TENTANG

PEDOMAN PENYUSUNAN MONITORING EVALUASI SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka menjamin mutu pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo diperlukan pedoman yang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Pedoman Penyusunan Monitoring Evaluasi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

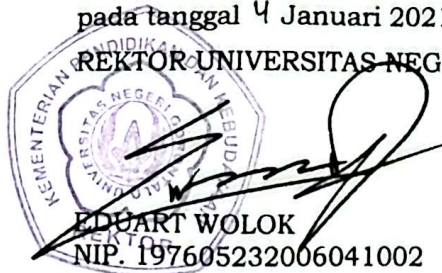
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN MONITORING EVALUASI SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO.
- KESATU** : Menetapkan Pedoman Penyusunan Monitoring Evaluasi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA** : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan bagi seluruh unsur pelaksana dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo
- KETIGA** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 4 Januari 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002